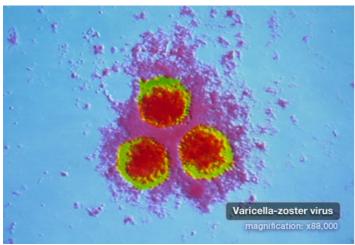
Sebuah Panduan Visual untuk Herpes Zoster



Apa Herpes Zoster?

Jika Anda sudah pernah menderita cacar air dan hampir semua orang dewasa memiliki - ada peluang virus masih berdiam dalam tubuh Anda. Virus varicella-zoster dapat tertidur selama beberapa dekade tanpa menyebabkan gejala apapun. Pada beberapa orang, virus menjadi aktif dan 'berjalan' sepanjang serabut saraf pada kulit. Hasilnya adalah khas, ruam menyakitkan disebut herpes zoster.



Seperti Apa Ruam Herpes zoster terlihat?

Ruam herpes zoster dapat menjadi cluster khas berisi cairan lepuh - sering dalam sebuah 'sabuk' sekitar satu sisi pinggang. Hal ini menjelaskan istilah "herpes zoster", yang berasal dari kata Latin untuk sabuk. Selanjutnya lokasi yang paling umum adalah di satu sisi dahi atau sekitar satu mata. Tapi lepuh herpes zoster dapat terjadi di manapun pada tubuh.



Gejala herpes zoster: Sebelum Ruam

Gejala pertama *herpes zoster*. muncul 1-5 hari sebelum ruam. Tanda-tanda peringatan dini ini biasanya dirasakan di lokasi di mana ruam akan terjadi:

- gatal
- perasaan geli
- rasa seperti terbakar
- rasa Sakit



Gejala lain dari Herpes Zoster

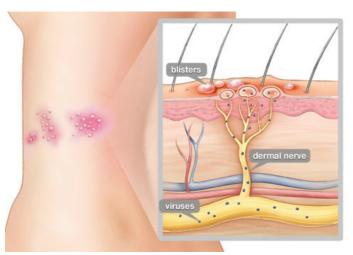
Sementara rasa sakit lokal dan ruam adalah tanda-tanda yang terasa langsung dari *herpes zoster*, gejala lain mungkin termasuk:

- Sakit Demam
- Panas Dingin
- Sakit Kepala
- Rasa tidak enak pada perut



Herpes Zoster atau sesuatu yang lain?

Lepuh kecil yang muncul hanya pada bibir atau sekitar mulut mungkin luka panas dalam, kadang-kadang disebut demam lepuh. Hal tersebut bukan herpes zoster., tapi malah disebabkan oleh virus herpes simpleks. Lepuh gatal yang muncul setelah mendaki gunung, berkebun, atau menghabiskan waktu di luar rumah bisa menjadi reaksi terhadap tanaman beracun, pohon ek, atau sumac. Jika Anda tidak yakin apa yang menyebabkan ruam, cari petugas kesehatan.



Apa Penyebab Herpes Zoster?

Virus varicella zoster adalah penyebab di balik kedua cacar air dan herpes zoster. Pertama kali seseorang terkena virus, hal itu menyebabkan secara luas, luka gatal yang dikenal sebagai cacar air. Virus ini tidak pernah hilang. Sebaliknya, berdiam di sel-sel saraf dan dapat aktif kembali bertahun-tahun kemudian, yang menyebabkan herpes zoster. Ini juga disebut herpes zoster, tapi itu tidak ada kaitannya dengan virus yang menyebabkan herpes genital.



Mendiagnosis Herpes Zoster

Seorang dokter biasanya dapat mendiagnosis herpes zoster hanya dengan melihat ruam. Jika Anda memiliki gejala herpes zoster, cari dokter Anda, bahkan jika Anda berpikir Anda belum pernah menderita cacar air. Banyak kasus masa kecil cacar air cukup ringan hilang tanpa diketahui, tetapi virus masih bisa berltahan lama dan aktif kembali. Untuk mencegah komplikasi, penting untuk memulai pengobatan segera setelah herpes zoster muncul.



Berapa Lama masa aktif Herpes Zoster?

Lepuh herpes zoster biasanya keropeng dalam 7-10 hari dan hilang sepenuhnya dalam dua sampai empat minggu. Dalam kebanyakan orang sehat, lepuh tidak meninggalkan bekas luka, dan rasa sakit dan gatal hilang setelah beberapa minggu atau bulan. Tetapi orang-orang dengan sistem kekebalan yang lemah bisa mengalami lepuh herpes zoster yang tidak kunjung sembuh pada waktunya.



chicken pox





Siapa yang Berisiko untuk Herpes Zoster?

Siapa pun yang pernah menderita cacar air bisa mendapatkan herpes zoster, tapi risiko meningkat dengan usia. Orang tua dari 60 adalah 10 kali lebih mungkin untuk mendapatkan herpes zoster daripada anak-anak di bawah 10. Faktor-faktor lain yang meningkatkan risiko meliputi:

- · Beberapa obat kanker
- · obat-obatan steroid
- Stres jangka panjang atau trauma
- Sebuah sistem kekebalan tubuh yang lemah dari penyakit seperti kanker atau HIV

Seperempat orang dewasa akan mengalami *herpes zoster*: di beberapa titik, dan sebagian besar lainnya sehat.

Apakah Herpes Zoster Menular?

Ya, tapi tidak seperti yang anda pikirkan. Ruam pada herpes zoster Anda tidak akan memicu wabah herpes zoster pada orang lain, tetapi kadang-kadang dapat menyebabkan cacar air pada anak. Orang-orang yang belum pernah menderita cacar air, atau mendapat vaksin pencegahnya, dapat terkena virus melalui kontak langsung dengan luka terbuka herpes zoster. Jadi menjaga ruam herpes zoster tertutup dan menghindari kontak dengan bayi, serta ibu hamil yang belum pernah menderita cacar air atau vaksin varicella.

Herpes Zoster dapat Penyebab Sakit kronis?

Pada beberapa orang, rasa sakit herpes zoster. dapat tertinggal selama berbulan-bulan atau bahkan bertahun-tahun setelah ruam telah sembuh. Nyeri ini, karena saraf yang rusak dan di bawah kulit, yang dikenal sebagai neuralgia postherpetic. Orang lain merasa gatal kronis di daerah di mana ruam dulu. Dalam kasus yang parah, nyeri atau gatal mungkin cukup untuk menyebabkan insomnia, penurunan berat badan, atau depresi yang buruk.

Komplikasi lain dari Herpes Zoster

Jika ruam herpes zoster muncul di sekitar mata atau dahi, dapat menyebabkan infeksi mata dan kerugian sementara atau permanen dari penglihatan. Jika herpes zoster virus menyerang telinga, orang dapat mengganggu pendengaran atau masalah keseimbangan. Dalam kasus yang jarang terjadi, virus herpes zoster dapat menyerang otak atau sumsum tulang belakang. Komplikasi ini biasanya dapat dicegah dengan memulai pengobatan untuk herpes zoster sesegera mungkin.



Pengobatan: Obat Antiviral

Meskipun tidak ada obat untuk herpes zoster, obat antivirus dapat mengerem serangan. Pengobatan yang tepat dapat membuat kasus herpes zoster lebih pendek dan lebih ringan, yang mana dapat mengurangi setengah risiko pengembangan sakit saraf lanjutan. Dokter menyarankan mulai resep obat antivirus pada tanda pertama dari ruam herpes zoster. Pilihan termasuk asiklovir, valasiklovir, atau famcyclovir.



Pengobatan: Pertolongan mengurangi Ruam

Obat warung penghilang rasa sakit dan *lotion* anti-gatal, seperti *calamine*, dapat meringankan rasa sakit dan gatal pada ruam herpes zoster. Jika rasa sakit parah atau ruam terkonsentrasi di dekat mata atau telinga, konsultasikan dengan dokter Anda segera. Obat tambahan, seperti kortikosteroid, dapat diresepkan untuk mengurangi peradangan.



Perawatan rumah untuk Herpes Zoster

Koloid atau mandi *oatmeal powerderized* adalah hal yg sudah dikenal lama untuk menghilangkan gatal cacar air dan dapat membantu *herpes zoster* juga. Untuk mempercepat pengeringan keluar dari lepuh, cobalah menempatkan kompres, handuk basah di ruam (tetapi tidak ketika memakai *calamine lotion* atau krim lainnya.) Jika dokter Anda memberikan lampu hijau, tetap aktif sementara pulih dari *herpes zoster*. Olahraga ringan atau kegiatan favorit dapat membantu menjaga pikiran Anda dari ketidaknyamanan.



Vaksin Herpes Zoster

CDC merekomendasikan orang usia 60 dan lebih tua mendapatkan herpes zoster vaksin, Zostavax. Dalam uji coba yang besar, vaksin ini mengurangi risiko terkena herpes zoster setengah dan mengurangi risiko postherpetic sakit saraf sebesar 67%. Vaksin bukan akan memperlakukan wabah saat herpes zoster, tetapi dapat mencegah serangan di masa depan jika Anda telah memiliki herpes zoster. FDA telah menyetujui Zostavax untuk orang berusia 50, tergantung pada petunjuk dokter.



Siapa yang Tidak Seharusnya Mendapatkan Vaksin?

Jangan divaksin herpes zoster jika:

- Anda mungkin hamil
- Anda memiliki HIV / AIDS atau sistem kekebalan tubuh yang lemah
- · Anda menjalani kemoterapi atau radiasi
- Anda mengambil obat yang menekan sistem kekebalan tubuh
- Anda memiliki riwayat leukemia atau limfoma
- Anda alergi terhadap gelatin, neomycin antibiotik, atau bahan dalam vaksin.



Vaksin cacar air dan Herpes Zoster

Sejak 1990-an, sebagian besar anak-anak di Amerika Serikat telah menerima vaksin *varicella* untuk melindungi terhadap cacar air. Vaksin ini menggunakan *strain* dari *varicella zoster* virus yang diperlemah yang cenderung untuk kurang menetap ke dalam tubuh untuk jangka panjang. Namun belum ada data yang cukup untuk menentukan apakah orang-orang yang telah memiliki vaksin cacar air beresiko untuk *herpes zoster* di kemudian hari.

Sumber: http://www.webmd.com/skin-problems-and-treatments/shingles/ss/slideshow-shingles-pictures diterjemahkan oleh: admin itokindo.org, dengan bantuan Google

Reviewed by Michael W. Smith, MD on March 07, 2014 © 2014 WebMD, LLC. All rights reserved.